

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara beriklim tropis karena letaknya dilintasi oleh garis khatulistiwa. Dengan kondisi iklim seperti ini Penduduk Indonesia beresiko terkena biang keringat (miliaria). Sering terjadi pada bayi terutama di kota-kota besar yang panas dan pengap, selain itu Kondisi kulit pada bayi yang relatif lebih tipis menyebabkan bayi lebih rentan terhadap infeksi, iritasi dan alergi. World Health Organization (WHO) melaporkan setiap tahunnya terdapat 80% penderita biang keringat (miliaria). Miliaria atau biang keringat menempati urutan ke 7 dari 10 penyakit kulit bayi dan balita. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, pengobatan alami dan pengobatan kimiawi menjadi pilihan, dimana pengobatan modern menggunakan bahan kimia, yang justru akan menimbulkan efek samping jika kita tidak mematuhi dosis yang dianjurkan (Nahira & Syarif, 2022)

Prevalensi penyakit kulit di Indonesia masih tinggi. Mayoritas (49,6%) biasanya terjadi pada bayi, terutama di kota yang panas dan lembab. Riset Kesehatan Dasar (2018) menunjukkan prevalensi penyakit kulit secara nasional sebesar 6,8%. Penyakit miliariasis ini akan meningkat hingga 50% pada daerah beriklim panas dan lembab, dampak dari penyakit ini adalah dapat menimbulkan rasa tidak nyaman terutama pada bayi dan balita yang terkena iritasi kulit dan bila tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan infeksi (Selpiyah & Suara, 2024).

Penyebab biang keringat antara lain karena udara yang panas dan lembab, sinar ultraviolet (UV), atau karena pengaruh pakaian yang tidak menyerap keringat. Penyebab lain adalah tersumbatnya pori-pori kelenjar keringat oleh bakteri yang menimbulkan peradangan dan edema akibat keringat yang tidak keluar dan diabsorbsi oleh stratum korneum (Marliah & Misrawati, 2023). Dampak dari biang keringat adalah membuat bayi menjadi tidak nyaman karena rasa gatal yang diakibatkan oleh Biang Keringat (miliariasis) yang menyebabkan pola tidur bayi dan orang tua menjadi terganggu akibat rasa tidak nyaman dari biang keringat (miliariasis) (Yolandia et al., 2024).

Pengobatan miliaria dengan cara farmakologi yaitu penanganan yang dilakukan dengan mengonsumsi obat (oral) anti histamin , penanganan krim

(topical) hidrokortison, atau pemakaian lotion celamin. Sedangkan dengan cara Non farmakologi salah satunya yaitu dengan menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO) yang memiliki banyak khasiat dan bersumber dari bahan alami serta pengolahannya juga tradisional sehingga memperkecil adanya penggunaan bahan kimia jika dipakai secara topical. Virgin Coconut Oil (VCO) merupakan minyak kelapa murni yang didapat dari pengolahan daging buah kelapa tanpa melakukan pemanasan sehingga menghasilkan minyak yang tidak tengik, jernih , tidak terkontaminasi dengan radikal bebas akibat pemanasan (Silaban et al., 2023)

Minyak kelapa (VCO) mampu digunakan sebagai krim anti inflamasi untuk mengatasi masalah kronis maupun akut pada kulit. Keuntungan lain dijelaskan bahwa VCO mampu mengurangi radikal bebas karena kandungan asam ferulic yang dapat digunakan sebagai antioksidan. Penggunaan VCO sebagai skin barrier disini juga didapatkan hasil mampu membunuh berbagai mikroba sehingga dapat digunakan sebagai antibakteri (Marliah & Misrawati, 2023). Biang keringat ini muncul di dahi, leher, bagian tubuh yang tertutup pakaian (dada dan punggung). serta tempat yang mengalami tekanan atau gesekan dari pakaian dan bisa juga di kepala. Kasus ini berlangsung selama beberapa waktu dan dapat menyebar ke wilayah sekitarnya jika tidak ditangani dengan baik

Virgin Coconut Oil (VCO) adalah minyak yang terbuat dari daging kelapa segar, diproses dengan pemanasan terkontrol atau tanpa pemanasan total dan tanpa bahan kimia. Kandungan asam laurat pada Virgin Coconut Oil (VCO) sebesar 50,5% sedangkan kandungan asam lemak rantai sedang (Medium Chain Triglycerida/MCT) sebesar 65,4% yang bersifat antimikroba karena dapat menghambat pertumbuhan berbagai mikroorganisme berupa bakteri, ragi, jamur dan virus. Sifat antimikroba pada Virgin Coconut Oil (VCO) berasal dari komposisi MCT yang dikandungnya karena jika diubah menjadi asam lemak bebas seperti yang terkandung pada sebum. Asam lemak bebas membantu menciptakan lingkungan asam pada kulit sehingga mampu menangkal bakteri penyebab penyakit (Nahira & Syarif, 2022)

Hasil penelitian yang dilakukan Katmono & Ningsih - Politeknik Kesehatan Bhakti Mulia (2021) melakukan penelitian pada 5 subjek yang terkena miliaria dan diberikan penanganan menggunakan VCO. Dari 5 subjek diperolah 3 subjek

(60%) sembuh dalam waktu kurang dari 5 hari dan 2 subjek (40%) sembuh dalam waktu lebih dari 5 hari. Hasil ini juga didukung oleh penelitian (Silaban et al., 2023) dalam peneliti ini , diketahui selama 5 hari dan rentang waktu 2x sehari dilakukan penggunaan Vigin Coconut Oil (VCO) dan didapatkan hasil bahwa dari 30 partisipan bayi dengan luas miliaria kecil lebih cepat mengalami penyembuhan jika semakin kecil derajat miliarianya maka proses penyembuhannya menjadi cepat.

Data hasil survey Praktik Mandiri Bidan PMB Sarpini Kecamatan Merbau Mataram, Lampung Selatan yang dilakukan saat Imunisasi terdapat 3 dari 20 bayi yang mengalami biang keringat (miliaria). Dengan kriteria bayi merasa tidak nyaman dan gatal pada tubuhnya. Dari hasil survey di PMB Sarpini, belum pernah ada bayi yang dapat pengobatan menggunakan minyak kelapa murni dan kurangnya pengetahuan ibu tentang biang keringat.

Berdasarkan data diatas biang keringat (miliaria) merupakan penyakit kulit yang paling sering dijumpai. Untuk mencegah, kebanyakan ibu memilih untuk mencegah dengan cara non farmakologi karena kekhawatiran akan efek samping jika menggunakan therapy farmakologi dan pemakaianya yang lebih mudah. Pelaksanaan asuhan ini dilakukan di PMB sarpini Amd.,Keb, karena di PMB tersebut belum pernah diberikan asuhan pencegahan biang keringat menggunakan virgin coconut oil (VCO). Maka dari itu penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan yaitu “Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Untuk Mengurangi Biang Keringat (*Miliaria*) Pada Bayi Z Usia 8 bulan di PMB Sarpini Lampung Selatan Tahun 2025”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* dapat mengurangi biang keringat (*Miliaria*) pada bayi Z Usia 8 Bulan di PMB Sarpini Lampung Selatan?”.

### C. Tujuan

#### 1. Tujuan Utama

Diakukan asuhan kebidanan dengan pemanfaatan Virgin Coconut Oil (VCO) untuk mengurangi Biang Keringat (Miliaria) pada bayi Z Menggunakan pendekatan managemen kebidanan di PMB Sarpini Lampung Selatan

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan Pengkajian Data Pada Bayi Z usia 8 bulan Dengan Keluhan Miliaria
- b. Diinterpretasikan Data Untuk Mengidentifikasi Masalah Miliaria Pada Bayi Z usia 8 bulan Dengan Miliaria Kristalina
- c. Dirumuskan diagnosis potensial yang terjadi berdasarkan masalah Miliaria dengan menggunakan VCO
- d. Diidentifikasi tindakan segera untuk mengurangi Miliaria dengan menggunakan VCO
- e. Dilaksanakan rencana tindakan keseluruhan dengan tepat dan rasional pada bayi Z usia 8 bulan dengan menggunakan VCO Selama 5 hari
- f. Dilaksanakan tindakan kebidanan sesuai rencana yang telah dibuat dengan penerapan VCO pada bayi Z usia 8 bulan dengan masalah Millaria
- g. Dilakukan evaluasi hasil dan tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada By.Z usia 8 bulan dengan miliaria menggunakan VCO
- h. Dilakukan pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan metode SOAP

### D. Manfaat

#### 1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan penulis dengan menerapkan teori yang telah didapat dalam situasi yang nyata khususnya dengan penerapan pemberian VCO

sebagai salah satu upaya mengurangi biang keringat pada bayi

## 2. Manfaat Aplikatif

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penerapan ilmu yang didapat selama kuliah terutama tentang pemberian VCO pada bayi usia 8 bulan dengan biang

### 2. Bagi Lahan Praktik ( Bidan )

Penggunaan Virgin Coconut Oil (VCO) diharapkan sebagai salah satu alternatif pengobatan Non farmakologi

### 3. Bagi Penulis LTA lainnya

Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang akan melakukan penelitian tentang penerapan Virgin Coconut Oil (VCO) untuk mengatasi biang keringat.

## E. Ruang Lingkup

Jenis asuhan yang di lakukan pada studi kasus yaitu asuhan kebidanan pada bayi dengan metode penerapan asuhan kebidanan 7 langkah varney dan melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP. Subjek asuhan ini adalah bayi Z usia 8 bulan dengan miliaria kristaliana . Objek asuhan kebidanan ini adalah dengan penerapan pemberian virgin coconut oil (VCO) untuk mengurangi biang keringat pada bayi Z Usia 8 bulan selama 5 hari setiap pagi dan sore. Hasil asuhan akan di evaluasi hari ke 6.